



Pembinaan Penyusunan Karya Ilmiah Sebagai Upaya Meningkatkan Profesionalisme Guru IPA Di MA Nurul Islam Sekarbela

Sri Nopita Primawati^{*1}, Khusnul Jannah², Sucika Armiani³, Agus Muliadi⁴, Ahmadi⁵

^{1,2,3&4} Program Studi Pendidikan Biologi, FPMIPA IKIP Mataram

⁵ Program Studi Pendidikan Kimia, FPMIPA, IKIP Mataram

*Corresponding author email:: srinopitaprimawati@ikipmataram.ac.id

Diterima: Agustus 2019; Revisi: Oktober 2019; Diterbitkan: November 2019

Abstrak

Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk membina guru-guru dalam penyusunan karya ilmiah, sebagai upaya meningkatkan profesionalisme guru IPA di MA Nurul Islam Sekarbela. Kegiatan ini melibatkan 15 orang guru IPA di MA Nurul Islam Sekarbela sebagai mitra kegiatan. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian adalah workshop, dengan rangkaian kegiatan yang meliputi pemberian materi, pelatihan, pendampingan, dan evaluasi. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan peningkatan pengetahuan guru tentang langkah-langkah penulisan karya ilmiah dan artikel ilmiah, serta kemampuan menulis artikel ilmiah di kalangan guru MA Nurul Islam Sekarbela. Hal ini terlihat dari hasil artikel guru yang telah dipaparkan melalui presentasi, yang menunjukkan peningkatan kualitas artikel dan sesuai dengan harapan. Untuk mencapai hasil yang lebih baik, kegiatan pendampingan perlu dilakukan secara kontinu agar guru dapat mandiri dalam membuat karya ilmiah berupa artikel yang dapat dipublikasikan di jurnal-jurnal nasional.

Kata Kunci: Profesionalisme, Guru, Karya Ilmiah.

Training on Scientific Writing to Improve the Professionalism of Science Teachers at MA Nurul Islam Sekarbela

Abstract

The aim of this community service activity is to provide training to science teachers in scientific writing, as an effort to improve the professionalism of science teachers at MA Nurul Islam Sekarbela. This activity involves 15 science teachers at MA Nurul Islam Sekarbela as partners. The method used in this community service activity is a workshop, with a series of activities including material delivery, training, mentoring, and evaluation. The results of this activity show an improvement in the knowledge of teachers about the steps of scientific writing and scientific articles, as well as the ability to write scientific articles among teachers at MA Nurul Islam Sekarbela. This is evident from the results of the articles presented by teachers through presentations, which show an improvement in the quality of the articles and are in line with expectations. To achieve better results, continuous mentoring activities need to be carried out so that teachers can independently create scientific works in the form of articles that can be published in national journals.

Keywords: Professionalism, Teacher, Scientific Writing.

How to Cite: Primawati, S. N., Jannah, H., Armiani, S., Muliadi, A., & Ahmadi, A. (2019). Pembinaan Penyusunan Karya Ilmiah Sebagai Upaya Meningkatkan Profesionalisme Guru IPA Di MA Nurul Islam Sekarbela. *Lumbung Inovasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 67–74. <https://doi.org/10.36312/linov.v4i2.1163>



<https://doi.org/10.36312/linov.v4i2.1163>

Copyright©2019, Primawati et al

This is an open-access article under the CC-BY-SA License.



LATAR BELAKANG

Guru merupakan salah satu cerminan dunia pendidikan, sehingga perannya sangat vital dalam memajukan sumber daya manusia. Oleh karena itu, peran guru yang sangat vital maka guru harus memiliki kualifikasi akademik minimal dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, yang meliputi kompetensi kepribadian, pedagogis, profesional, dan sosial. Kompetensi guru sebagai agen pembelajaran secara formal dibuktikan dengan sertifikat pendidik (Latiana, 2019). Kualifikasi akademik minimal diperoleh melalui pendidikan tinggi, dan sertifikat kompetensi pendidik diperoleh setelah lulus ujian sertifikasi (Samani, 2006).

Dalam konteks profesionalisme, guru juga harus mampu menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas untuk memperkaya wawasan dan mengembangkan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan. Hal ini dapat membuktikan bahwa guru telah memiliki kemampuan untuk menghasilkan pemikiran yang kritis, inovatif, dan relevan dengan kebutuhan pendidikan saat ini. Dengan demikian, para guru harus terus mengembangkan diri melalui pendidikan dan pelatihan yang relevan, serta mengikuti perkembangan terkini di bidang pendidikan. Dengan begitu, mereka dapat memberikan yang terbaik bagi para siswa dan memajukan pendidikan di Indonesia.

Sertifikasi guru adalah proses pemberian sertifikat pendidik kepada guru yang telah memenuhi standar profesional guru. Guru profesional merupakan syarat mutlak untuk menciptakan sistem dan praktik pendidikan yang berkualitas (Aprilini & Susilawati, 2018). Sertifikasi Guru bertujuan untuk (1) menentukan kelayakan Guru dalam melaksanakan tugas sebagai agen pembelajaran dan mewujudkan tujuan pendidikan nasional; (2) meningkatkan proses dan mutu hasil pendidikan; (3) meningkatkan martabat Guru, dan (4) meningkatkan profesionalitas Guru. Salah satu upaya untuk meningkatkan profesionalitas Guru adalah dengan menguasai substansi keilmuan yang terkait dengan bidang studi, menguasai langkah-langkah penelitian, dan kajian kritis untuk menambah wawasan dan memperdalam pengetahuan atau materi bidang studi.

Salah satu komponen portofolio yang harus dilengkapi oleh guru dalam sertifikasi adalah pendidikan dan pelatihan yang salah satu komponennya adalah adanya karya ilmiah yang dipublikasi (Achmadi & Shobahiyah, 2008). Kondisi ini diwajibkan untuk menguasai dan melaksanakan langkah-langkah penelitian tindakan kelas untuk memahami kebutuhan siswa akan metode atau model pembelajaran yang efektif dan efisien dalam meningkatkan kemampuan siswa. Namun, tidak semua guru mampu dan dapat melakukan penelitian tersebut dengan berbagai alasan, seperti guru yang tidak mengetahui dan paham akan langkah-langkah dalam melakukan penelitian tindakan kelas. Tidak beragamnya metode atau model yang digunakan guru dalam proses pembelajaran selama ini disebabkan kurangnya informasi dan keinginan yang rendah untuk melihat hal-hal baru dalam dunia pendidikan terkait teknik dan model pembelajaran.

Oleh karena itu, pemerintah mewajibkan guru untuk mencari teknik dan model pembelajaran terbaru yang kemudian diaplikasikan dalam penelitian tindakan kelas. Proses ini dapat berjalan selama satu semester atau lebih dengan mengacu pada tingkat keberhasilan siswa. Setelah diperoleh data terbaik, guru diwajibkan untuk menuliskan hasil penelitiannya dalam bentuk karya tulis ilmiah untuk dipublikasikan dalam jurnal pendidikan agar dapat dilihat secara nasional oleh guru atau tenaga pendidik lainnya.

Tulisan ilmiah yang berisi hasil penelitian, pengkajian, pemikiran, dan karya guru lainnya sangat potensial sebagai wahana komunikasi dan diseminasi karya dan ide kepada guru atau orang lain. Guru yang profesional tidak hanya melakukan fungsi terkait dengan kompetensi pedagogis (khususnya merencanakan, melakukan, menilai, dan mengadministrasi pembelajaran), tetapi juga fungsi yang terkait dengan kompetensi kepribadian, sosial, serta keprofesionalan yang antara lain ditandai dengan peningkatan diri melalui menulis karya ilmiah. Oleh karena itu, setiap guru seharusnya mau, mampu, dan terbiasa melakukan kegiatan penulisan karya ilmiah.

Penulisan karya ilmiah merupakan kegiatan yang sangat penting bagi seorang guru yang profesional. Kegiatan ini tidak saja perlu dilakukan dalam rangka memperoleh angka kredit untuk kenaikan jabatan atau untuk keperluan sertifikasi melalui portofolio, tetapi terlebih lagi perlu dilakukan dalam rangka peningkatan kualitas pengelolaan kelas, kualitas layanan kepada anak didik, dan juga peningkatan profesionalisme guru itu sendiri.

Setelah berdiskusi dan melakukan observasi langsung dengan Guru IPA di MA Nurul Islam Sekarbela, dapat diambil kesimpulan bahwa jumlah guru yang telah mendapatkan sertifikasi dari Kementerian Agama sangatlah rendah. Selain itu, jumlah guru yang mengajukan jabatan fungsional juga sedikit. Hal ini disebabkan oleh kendala dalam publikasi artikel di jurnal nasional. Sebagian besar Guru IPA di MA Nurul Islam hanya mampu mencapai golongan IV dan hanya beberapa yang melakukan kegiatan penulisan karya ilmiah, seperti yang terlihat dari kemunculan beberapa tulisan pada majalah atau terbitan lainnya. Namun, sebagian besar guru masih merasa kesulitan dalam menulis.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara dengan para guru, dapat disimpulkan bahwa motivasi dan substansi menjadi faktor utama yang menghambat para guru untuk menulis karya ilmiah. Aspek motivasi terkait dengan rendahnya minat, semangat, dan keinginan kuat dari para guru untuk memulai menulis karya ilmiah. Beberapa alasan rendahnya motivasi menulis karya ilmiah adalah ketakutan dan kecemasan terkait dengan prosedur dan kriteria tulisan yang dapat diterima dan dihargai sebagai karya ilmiah. Namun, dengan kewajiban untuk mengajukan jabatan akademik yang mensyaratkan publikasi ilmiah dalam jurnal pendidikan, maka Guru IPA di MA Nurul Islam berharap adanya pelatihan dan pendampingan dalam pembuatan karya tulis ilmiah untuk meningkatkan profesionalisme mereka.

Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah untuk membina guru dalam penyusunan karya ilmiah sebagai upaya meningkatkan profesionalisme guru IPA di MA Nurul Islam Sekarbela.

METODE PELAKSANAAN

Berdasarkan observasi, wawancara dan beberapa fakta di lapangan menunjukkan betapa masih banyak Guru yang belum tahu dan belum mampu menulis karya ilmiah yang baik dan benar. Namun ketika ditanyakan para Guru IPA tersebut berharap dilaksanakannya pembinaan penulisan karya ilmiah yang dilakukan oleh TIM pengabdian yaitu Dosen Pendidikan Biologi FPMIPA IKIP Mataram. Metode pelaksanaan pengabdian dibagi menjadi beberapa tahap, sebagai berikut:

1. Koordinasi Kegiatan

Adapun tahapan-tahap koordinasi kegiatan ini meliputi : (a). Sosialisasi dan Pendekatan dengan Kepala Sekolah dan Guru IPA MA Nurul Islam. Sekaligus mengatur jadwal pelaksanaan, tempat pelaksanaan dan mempersiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan selama pengabdian berlangsung. (b). Sosialisasi dan persiapan kegiatan Pengabdian.

2. Pelaksanaan

Adapun tahap-tahap pelaksanaan kegiatan pengabdian ini meliputi :

a. Tahap pembukaan

Tahap pendahuluan ini dilakukan dengan beberapa kegiatan yaitu (1). Registrasi awal peserta yaitu Guru IPA Nurul Islam; (2). Pembukaan oleh MC; (3). Pembacaan doa untuk kelancaran pelatihan; (4). Sambutan ketua pengabdian; (5). Sambutan dan pemberian materi berupa Profesionalisme Guru dan teknik penulisan karya ilmiah oleh narasumber.

b. Tahapan Inti

Tahapan inti dari pelatihan penulisan artikel ilmiah ini adalah dimulai dengan pemberian ceramah atau materi-materi tentang penulisan artikel ilmiah. Kemudian diskusi, setelah itu peserta dibagi menjadi beberapa kelompok untuk mendiskusikan materi yang sudah diberikan pelatih. Kemudian tanya jawab, setelah membentuk kelompok, dan berdiskusi dengan kelompoknya, lalu peserta diberikan kesempatan untuk tanya jawab mengenai materi yang diberikan.

c. Tahapan Pembinaan Penulisan Karya Ilmiah

Setelah diberikan materi, peserta diberikan kesempatan untuk mempraktekan sesuai dengan materi yang diberikan. Masing-masing peserta diwajibkan menulis satu buah artikel ilmiah. Kegiatan ini akan dilakukan beberapa kali hingga Guru dapat memahami dan menyelesaikan karya ilmiahnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan selama 1 bulan dengan berbagai tahap pelaksanaan. Dimulai dengan melakukan silaturahmi pada kepala sekolah MA Nurul Islam. Silaturahmi ini bertujuan untuk berdiskusi tentang waktu pelaksanaan dan mensosialisasikan kegiatan yang akan dilaksanakan di sekolah. Saat bersilaturahmi, dipanggil beberapa guru IPA kemudian berdiskusi menentukan tanggal pelaksanaan dan persiapan lainnya. Di antara persiapan yang diperlukan adalah membawa laptop selama kegiatan dan menyiapkan skripsi yang telah dibuat selama menempuh S1. Selama diskusi tersebut, diperoleh waktu pelaksanaan pada hari Rabu tiap minggunya selama 1 bulan, bertempat di ruang poskestren dengan kesiapan setiap guru membawa skripsinya.

Selama berdiskusi ini, diungkapkan beberapa kesulitan dari guru dalam menyusun karya tulis ilmiah, di antaranya motivasi yang kurang untuk menulis. Oleh sebab itu, tim memberikan reward bagi guru dengan artikel terbaik yang akan dipublikasikan pada jurnal yang dituju.

Tahap selanjutnya adalah pelaksanaan kegiatan pengabdian berupa pelatihan penulisan karya tulis ilmiah. Pelatihan ini dihadiri oleh 10 orang guru dengan latar belakang keilmuan yang beragam. Terdapat beberapa guru yang ingin mengikuti kegiatan pengabdian ini walaupun bukan dari guru IPA saja. Kegiatan ini menarik

bagi mereka karena memberikan edukasi baru serta membantu guru dalam mempersiapkan diri untuk pengajuan sertifikasi berupa karya tulis ilmiah.

Dalam pelatihan minggu pertama, tim akan memberikan materi tentang penulisan karya tulis ilmiah. Materi dipresentasikan dalam bentuk power point dan menunjukkan beberapa artikel yang telah dipublikasikan dalam jurnal ilmiah. Contoh artikel ini berdasarkan keilmuan guru-guru yang hadir. Selama pertemuan pertama ini, guru diberikan kesempatan bertanya sebanyak-banyaknya mengenai contoh artikel yang mereka punya. Hal ini disebabkan karena mereka harus membawa artikel yang telah di-edit berdasarkan template contoh artikel yang telah diberikan selama pertemuan pertama. Bagi guru-guru yang baru menghadiri, mereka diharapkan untuk dengan seksama bertanya dan mulai membuat artikel sesuai arahan dari teman maupun hasil diskusi.



Gambar 1. Peyampaian materi karya tulis ilmiah yang benar

Pelaksanaan pengabdian dilanjutkan pada Rabu minggu kedua, seperti minggu pertama di mana setiap guru diharapkan hadir membawa laptop dan artikel yang telah dibuat sebelumnya. Pada kesempatan ini, hadir lebih banyak guru karena mereka mendapatkan informasi dari rekan-rekan sejawatnya. Guru-guru yang hadir pada pertemuan pertama sudah mulai mengerjakan tugas artikel, bahkan ada yang sudah menyelesaikannya. Guru-guru yang telah menyelesaikan artikel diminta untuk mempresentasikan artikel mereka sebagai contoh bagi guru lainnya. Saat mempresentasikan hasil artikel mereka, guru-guru lain mulai memahami kekurangan dan memperbaiki kesalahan yang telah mereka kerjakan. Diberikan kesempatan untuk bertanya dan memperbaiki artikel yang mereka buat. Namun, karena keterbatasan waktu, hanya beberapa guru saja yang dapat mempresentasikan artikel mereka. Oleh karena itu, akan dilanjutkan pada pertemuan ke-3 pada hari Rabu minggu depan. Dari pertemuan kedua ini, dapat dilihat bahwa minat para guru sangat tinggi dalam mengikuti kegiatan ini, hal ini terlihat dari kesiapan para guru dalam menyelesaikan tugas mereka berupa artikel skripsi yang telah diedit berdasarkan template artikel jurnal yang mereka tuju. Selama proses presentasi hasil artikel, banyak terjadi diskusi baik dengan kami sebagai pelaksana maupun dengan guru-guru lainnya.



Gambar 2. Penyampaian artikel yang telah dibuat guru, kemudian di evaluasi oleh guru dan tim pengabdian.

Pada pertemuan ke 3 beberapa guru yang belum menyempatkan diri maju pada pertemuan ke 2 diberikan kesempatan untuk maju dan mempersentasikan artikelnya. Berdasarkan pada hasil diskusi pada pertemuan ke 2 maka pada pertemuan ke 3 artikel yang dipresentasikan jauh lebih baik. Dapat dilihat dari materi yang padat, berisi dan sudah sesuai dengan template yang diharapkan. Guru yang maju dengan lantang dan percaya diri menyampaikan artikelnya untuk didiskusikan selama kegiatan. Pertanyaan maupun saran yang disampaikan oleh guru dan tim pelaksana sangat mudah dicerna, terbukti dengan guru yang langsung merevisi dari hasil yang telah di diskusikan. Hasil akhir dari kegiatan pada pertemuan ke 3 ini adalah 17 artikel. Kemudian artikel tersebut direvisi kembali untuk diserahkan pada pertemuan ke 4.



Gambar 3. Konsultasi guru dengan tim pengabdian tentang artikel yang sedang disusun.

Pada pertemuan ke 4 adalah tahap pengumpulan berkas artikel. Berkas tersebut akan di evaluasi dan di cek untuk diterbitkan pada jurnal yang dituju. Selain itu pada tahap ini artikel yang terbaik akan di publikasikan secara gratis sebagai reward guru yang memberikan hasil terbaiknya. Selama proses beberapa hal secara teknis tidak berjalan sesuai rencana. Namun secara umum kegiatan ini sudah berjalan dengan lancar dan tidak mengalami hambatan apapun. Respon

dari para guru juga rata-rata mengatakan bahwa kegiatan ini sangat bermanfaat sehingga mereka tidak mengalami kendala apapun didalam menyusun artikel ilmiah dan menjadi motivasi untuk melakukan publikasi hasil penelitian dalam jurnal.

Walau demikian, ada beberapa hal yang menjadi catatan dalam pelaksanaan kegiatan untuk menjadi masukan bagi pelaksanaan acara tersebut di masa yang akan datang yaitu semua tim harus hadir tepat waktu dan seharusnya tidak meninggalkan acara sebelum kegiatan selesai. Jika ada anggota tim yang terlambat, hendaknya melakukan konfirmasi kepada ketua tim, agar pelaksanaan kegiatan bisa dikondisikan sehingga tidak terhambat. Pemasangan spanduk harus kuat agar tidak mudah terlepas karena dapat mengganggu konsentrasi peserta dalam mengikuti kegiatan pelatihan dan dapat menyita waktu untuk memperbaiki.

KESIMPULAN

Dari hasil evaluasi kegiatan, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan dari kegiatan pengabdian ini sudah tercapai sesuai harapan yaitu meningkatkan pengetahuan guru tentang seluk beluk penulisan karya ilmiah dan artikel ilmiah; meningkatkan kemampuan menulis artikel ilmiah di kalangan guru MA Nurul Islam Sekarbela. Ketercapaian itu terlihat dari hasil artikel guru yang telah di paparkan melalui presentasi hasil penyusunan artikel mereka menunjukkan bahwa hasilnya sudah sangat bagus dan sesuai dengan harapan

REKOMENDASI

Berdasarkan beberapa temuan, kegiatan pendampingan perlu dilakukan secara kontiu gara guru benar-benar madiri dalam membuat karya ilmiah berupa artikel yang dapat dipubliksikna di jurnal-jurnal nasional

DAFTAR PUSTAKA

- Anindhita, K.A., Sundarso, Ari., S. 2015. Implementasi Kebijakan Sertifikasi Guru SD Di Kabupaten Tegal. Universitas Diponegoro
- Achmadi & Shobahiyah S (2008) Kajian Kritis Implementasi Sertifikasi Guru. Ishraqi, Vol. IV Nomor 2. 111-126. <https://publikasiilmiah.ums.ac.id/handle/11617/1009>
- Khisbiyah, Y. 2000. *Struktur, Alur dan Pengorganisasian Gagasan dalam. Pembudayaan Penulisan Karya Ilmiah*. Surakarta. UMS Press.
- Lita., L. 2018. Peran Sertifikasi Guru Dalam Meningkatkan Profesionalism Pendidik. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.
- Maryadi. 2000. *Pengertian Karya Ilmiah. dalam Pembudayaan Penulisan Karya Ilmiah*. Surakarta. UMS Press.
- Siswandari & Susianingsih, 2013. Dampak sertifikasi Guru Terhadap Peningkatan Kualitas Pembelajaran Peserta Didik. Universitas Sebelas Maret.
- Samani, M. 2006. Mengenai Sertifikasi Guru di Indonesia. Surabaya: SIC.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. 2006. Jakarta: Eka Jay

- Latina L, (2019) Peran Sertifikasi Guru Dalam Meningkatkan Profesionalisme Pendidik. [file:///C:/Users/ACER/Downloads/951-1689-1-PB%20\(1\).pdf](file:///C:/Users/ACER/Downloads/951-1689-1-PB%20(1).pdf).
- Apriliani R, & Susilawati S. (2018) Kajian Sertifikasi Guru Dalam Upaya Peningkatan Profesionalisme Guru Dan Kualitas Pendidikan. <http://seminar.umpo.ac.id/index.php/SEMNASPPKN/article/view/165/165>